

## Sabuk Pengaman

Ditulis oleh Peter Purwanegara  
Rabu, 29 April 2009 17:48

---

Suatu hari, aku lupa memakai sabuk pengaman waktu mengendarai mobil karena terburu-buru berangkat ke sekolah. Di tengah jalan, mendadak aku teringat kalau tidak memakai sabuk pengaman. Dalam otakku sempat berpikir betapa mengerikannya kalau aku mengendarai mobil tanpa sabuk pengaman dan terbayang jika terjadi kecelakaan maka akan mudahnya tubuhku akan terlempar keluar. Maka buru-buru aku mengenakan sabuk pengaman.

Ketika aku pulang kembali ke Indonesia, dalam perjalanan dari pelabuhan udara menuju ke rumah, aku mengendarai taksi. Melihat penyopir taksi tidak memakai sabuk pengaman, entah sepertinya aku juga tidak terpikir untuk memakai sabuk pengaman. Tetapi dalam perjalanan menuju kota, karena melihat sopir taksi yang mengendarai taksinya dengan luar biasa 'lincahnya'. Zig zag kekiri kekanan menerobos jalanan sempit, maka otomatis aku meraih sabuk pengaman dan dengan cepat mengenakannya, sebelum detak jantungku akan berdetak dua kali lebih cepat dan membuat kepalaku pusing.

Sabuk pengaman, yang nama kerennya 'seat belt atau safety belt' merupakan perlengkapan standar dari mobil yang biasa kita kendarai. Dan kegunaan seat belt kelihatannya sederhana tetapi gunanya sangat penting. Ia dapat menyelamatkan nyawa kita dari sebuah kecelakaan yang tidak pernah kita ketahui kapan akan terjadi. Kegunaannya yang terutama menjaga tubuh kita supaya tidak terlempar akibat dari benturan kecelakaan atau menjaga tubuh kita untuk tetap dalam posisi duduk di tempat duduk mobil.

Aku dengar saat ini juga sedang digiatkan pemakaian sabuk pengaman di Indonesia. Bahkan kabarnya pada waktu mendatang, barangsiapa yang tidak memakai sabuk pengaman akan didenda. Mungkin bagi beberapa orang akan merasa tidak senang dengan keluarnya aturan baru itu. Tetapi jika aturan itu akan dapat menyelamatkan diri orang tersebut, dia seharusnya akan berterima kasih akan adanya aturan tersebut. Bagi beberapa orang Firman Tuhan bagaikan peraturan yang tidak menyenangkan karena banyak 'larangan' yang membatasi hidup mereka. Tetapi jika kita telaah lebih dalam bahwa 'larangan' itu akan menyelamatkan diri kita, apakah kita akan tetap menuduh Firman Tuhan membuat hidupnya lebih susah. Kecuali bagi orang yang belum mengenal Tuhan Yesus sebagai juruselamat pribadinya, maka Firman Tuhan adalah hal yang menyusahkan. Tetapi bagi anak-anak Tuhan, Firman Tuhan adalah suatu pegangan, standar, kekuatan dan pimpinan dalam hidupnya. Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. (Maz 119:105). Firman Tuhan sangat jauh lebih berharga dari pada sabuk pengaman. Karena Firman Tuhan yang menghidupkan hidup manusia.

Jika anda berkendara dengan mobil, sudahkah anda memakai sabuk pengaman anda? Jika anda menjalani hidup anda hari ini, apakah anda sudah 'memakai' Firman Tuhan? Mengingat FirmanNya, membaca FirmanNya, merenungkan FirmanNya, melakukan FirmanNya. Berbahagialah orang-orang yang memegang peringatan-peringatan-Nya, yang mencari Dia dengan segenap hati, yang juga tidak melakukan kejahatan, tetapi yang hidup menurut jalan-jalan yang ditunjukkan-Nya. (Maz 199:2,3) Berbahagialah orang ..... yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. (Maz 1:1-3).

Vancouver, 31 Oktober 2003

## Sabuk Pengaman

Ditulis oleh Peter Purwanegara  
Rabu, 29 April 2009 17:48

---

**Peter**